

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Dr. Sardjito Yogyakarta untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar [Rp1.460.638.532.343](#) atau mencapai [117,77](#) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar [Rp1.240.255.908.000](#)

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar [Rp1.638.398.238.703](#) atau mencapai [90,57](#) persen dari alokasi anggaran sebesar [Rp1.808.936.576.000](#).

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih atau kurang tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar [Rp865.688.120.562](#) mengalami kenaikan sebesar [Rp263.521.179.497](#) dari awal tahun sebesar [Rp602.166.941.065](#).

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar [Rp2.585.802.050.943](#) yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar [Rp1.080.321.097.534](#); Aset Tetap (neto) sebesar [Rp1.497.931.120.746](#); dan Aset Lainnya (neto) sebesar [Rp7.549.832.663](#). Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar [Rp58.817.307.877](#) dan [Rp2.526.984.743.066](#)

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar [Rp1.961.908.572.522](#), sedangkan jumlah beban adalah sebesar [Rp1.522.678.088.405](#) sehingga terdapat [surplus](#) dari Kegiatan Operasional senilai [Rp439.230.484.117](#). Kegiatan non operasional [defisit](#) sebesar [Rp3.781.887.885](#) sehingga entitas mengalami [Surplus-LO](#) sebesar [Rp435.448.596.232](#)

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan kas berdasarkan arus kas masuk ataupun keluar dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan.

Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar [Rp598.436.389.023](#) sedangkan Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi sebesar [minus Rp334.915.209.526](#). Saldo Kas BLU dan Kas Lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar [Rp866.350.931.396](#) naik sebesar [Rp263.058.662.661](#) dari awal tahun sebesar [Rp603.292.268.735](#).

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar [Rp2.080.495.350.024](#) ditambah [Surplus-LO](#) sebesar [Rp435.448.596.232](#), ditambah koreksi lain-lain sebesar [minus Rp215.600.545](#), ditambah Koreksi Nilai Persediaan

sebesar nihil, ditambah koreksi atas reklasifikasi sebesar nihil, ditambah Selisih Revaluasi Aset Tetap Sebesar nihil, ditambah koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar minus Rp6.999.565.719, dan kemudian ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp18.255.963.074 sehingga terjadi kenaikan ekuitas neto sebesar Rp446.489.393.042. Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp2.526.984.743.066.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran lebih, dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.